



Lemdiklat Polri

# **LEMDIKLAT POLRI :** **LEMBAGA PENDIDIKAN DAN** **LATIHAN YANG MENDIDIK**

Prof. Dr. CHRYSHNANDA DWILAKSANA, M.Si





LEMDIKLAT  
POLRI

Pendidikan apapun latar belakangnya tujuannya adalah mendidik bukan sebatas mengajarkan. Mendidik dalam konteks pendidikan selain mentransfer pengetahuan dan ketrampilan juga untuk membentuk karakter yang merefleksikan keutamaannya bagi kemanusiaan, keteraturan sosial dan peradaban. Pendidikan dalam Lemdiklat Polri untuk menghasilkan petugas kepolisian yang profesional, cerdas, bermoral dan moden untuk memanusiawikan manusia atau semakin manusiawinya manusia.

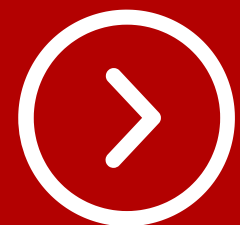


Pendidikan di Lemdiklat Polri landasan utamanya adalah moralitas yang dibangun dengan pendekatan kesadaran, tanggung jawab dan disiplin. Pendidikan dan latihan yang tegas dan keras namun humanis untuk menyiapkan petugas polisi yang pemolisiannya mampu menghadapi berbagai masalah atau tantangan atas hidup atau kehidupan sebagai penjaga kehidupan, pembangun peradaban dan pejuang kemanusiaan.



**Pendidikkan yang ada unsur balas dendam atau unsur kebrutalan, merusak peradaban karena akan menghasilkan kejahatan dari kaum luka batin yang berdampak pada berbagai penyimpangan atas kemanusiaan.**

Membangun pendidikan yang mendidik dimulai dari gurunya atau pengajarnya. Peran dan fungsi guru berpengaruh besar atas kualitas hasil didik. Kualitas guru bukan sebatas pada intelektualnya namun juga moralitasnya. Guru menjadi kunci bagi keberhasilan suatu pendidikan. Pendidikan yang mendidik setidaknya dapat dilihat dari :



- 1. Lembaga pendidikan menjadi lembaga pencerah, yang belajar atau dididik akan tercerahkan**
- 2. Visi dan misi pendidikan diimplementasikan berbasis pembangunan karakter secara konsisten, konsekuen dan berkesinambungan**
- 3. Kualitas guru sebagai tenaga pengajar adalah orang-orang yang mampu menjadi ikon dan layak dijadikan panutan dari pikiran, perkataan, dan perbuatannya**
- 4. Sistem pengajaran, pelatihan, dan pengasuhannya berbasis pada standar pendidikan yang universal dan global walaupun menggunakan kearifan lokal**
- 5. Kurikulum pelajarannya berbasis pada kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial**
- 6. Pola pengajarannya dibangun dengan landasan kesadaran, tanggung jawab, dan disiplin**
- 7. Infrastruktur dan sistem pendukungnya atau sarana prasarannya untuk mendukung proses belajar berlatih dengan pendekatan holistik dan sistemik yang dinamis sesuai dengan kebutuhan kekinian**
- 8. Tradisi dan nuansa akademis yang membudaya di lingkungan lembaga pendidikan**
- 9. Ada wadah bagi penampungan pemikiran dan ide-ide kreatif seperti jurnal maupun penerbitan**
- 10. Kualitas rekrutmen peserta didik terefleksi, transparan, dan akuntabilitasnya secara moral, secara administrasi, secara hukum yang berbasis pada standar nasional maupun internasional**
- 11. Para peserta didik dapat merasakan dirinya tercerahkan dalam suatu transformasi**
- 12. Prestasi peserta didik fungsional dan mampu menjadi ikon kebhinekaan, toleransi, anti korupsi, dan anti narkoba**
- 13. Pengakuan dan apresiasi dari masyarakat luas atas prestasi dan kinerjanya yang profesional, cerdas, bermoral, dan modern**



Lemdiklat Polri

Masih banyak yang dapat dikembangkan untuk membangun lembaga pendidikan yang mendidik. Dari ke 13 point di atas setidaknya dapat menjadi acuan bagi upaya Lemdiklat Polri ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menghasilkan polisi yang mampu sebagai : penjaga kehidupan, pembangun peradaban sekaligus sebagai pejuang kemanusiaan

**P R O F . D R . C H R Y S H N A N D A D W I L A K S A N A , M . S I**